

**LAPORAN PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)**

**PT. BPR TJANDRA ARTHA LESTARI**

**TAHUN 2023**



**TJANDRA ARTHA**

PT BPR Tjandra Artha Lestari

*MIJTRA BISNIS YANG AMAN DAN TERPERGAYA*

# **BAB I**

## **PENJELASAN UMUM**

Berdasarkan :

- POJK No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat
- SEOJK No. 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas SEOJK No. 3/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola BPR
- POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS
- SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang tingkat kesehatan BPR dan BPRS

BPR wajib menerapkan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Hal tersebut menjadi dasar bagi BPR Tjandra Artha Lestari menyusun dan melaporkan hasil dari penerapan Tata Kelola di BPR Tjandra Artha Lestari selama tahun 2023. Laporan ini selain disusun untuk memenuhi kewajiban kepada para Pemegang Saham dan stakeholders lain untuk mengetahui secara jelas tentang kepatuhan BPR Tjandra Artha Lestari dalam penerapan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola di BPR Tjandra Artha Lestari diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite
- Penangan benturan kepentingan
- Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern
- Penerapan Manajemen Resiko, termasuk sistem pengendalian intern
- Batas maksimum pemberian kredit
- Rencana bisnis BPR
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

Menyadari betapa pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dalam mempertahankan kepercayaan serta memberikan nilai tambah bagi BPR Tjandra Artha Lestari, berikut kami sampaikan Laporan Tata Kelola BPR Tjandra Artha Lestari posisi 31 Desember 2023.

## BAB II

### TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

#### A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

##### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	Nama	: Susan Riana
	Jabatan	: Direktur
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab :</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan BPR.</li><li>2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan Perundang-Undangan.</li><li>3. Menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis BPR kepada OJK yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</li><li>4. Merealisasikan pencapaian target BPR sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.</li><li>5. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan BPR.</li><li>6. Memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia dalam dengan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja accounting, operasional dan kegiatan penunjang operasional; menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit intern, Manajemen Resiko dan Kepatuhan.</li><li>7. Menetapkan job desk setiap karyawan.</li><li>8. Mengurus, mengelola, mengamankan dan memanfaatkan aset perusahaan agar berdayaguna mengembangkan BPR.</li><li>9. Menindaklanjuti temuan audit.</li><li>10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li><li>11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</li><li>12. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</li></ol>	
	<b>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :</b>	
	Nihil	
	<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>	
	Nihil	

##### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	Nama	: Alesius Bunawan
	Jabatan	: Komisaris Utama
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab :</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memimpin kegiatan Dewan Komisaris.</li><li>2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</li><li>3. Memberi nasihat kepada Direksi.</li><li>4. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha BPR.</li><li>5. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, mengevaluasi kebijakan strategis BPR.</li><li>6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit.</li><li>7. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan BPR kecuali dalam hal penyediaan</li></ol>	

	dana kepada pihak terkait.	
	8. Memberitahukan kepada OJK jika ada pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan atau keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.	
<b>2.</b>	<b>Nama</b>	: <b>Sutarjo</b>
	<b>Jabatan</b>	: <b>Komisaris</b>
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab :</b>	
	1. Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas. 2. Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh Komisaris Utama. 3. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun program kerja dan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Pemegang Saham.	
	<b>Rekomendasi kepada Direksi :</b>	
	Nihil	
	<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>	
	Nihil	

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (Jika Ada)

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	<b>Komite Audit</b>
	<b>Tugas dan tanggung jawab :</b>
	Tidak ada
2.	<b>Komite Pemantau Resiko</b>
	<b>Tugas dan tanggung jawab :</b>
	Tidak ada
3.	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>
	<b>Tugas dan tanggung jawab :</b>
	Tidak ada
<b>Tindak lanjut rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite :</b>	
Nihil	

#### b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite			Pihak Independen
			Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	
1.	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-
Tidak lanjut rekomendasi struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota komite			Nihil			

#### c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	<b>Komite Audit</b>
	Program
	Realisasi
	Jumlah Rapat
2.	<b>Komite Pemantau Resiko</b>
	Program

	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan lebih lanjut :			
Nihil			

## B. Kepemilikan Saham Direksi

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)
1.	Susan Riana	Rp 0,00	0%
Penjelasan lebih lanjut :			
Direksi tidak memiliki saham di BPR Tjandra Artha Lestari.			

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Presentase Kepemilikan (%)
1.	Susan Riana	-	-	0%
Penjelasan lebih lanjut :				
Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan lain.				

## C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Susan Riana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan lebih lanjut :				
Direksi BPR Tjandra Artha Lestari tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham di BPR Tjandra Artha Lestari.				

### 2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Susan Riana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan lebih lanjut :				
Direksi BPR Tjandra Artha Lestari tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham di BPR Tjandra Artha Lestari.				

**D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris****1. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada BPR**

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%)
1.	Alesius Bunawan	Rp. 4.034.000.000,00	57.63 %
2.	Sutarjo	Rp. 0	0%
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>			
Komisaris Utama adalah pemegang saham pengendali di BPR Tjandra Artha Lestari. Komisaris tidak memiliki saham di BPR Tjandra Artha Lestari.			

**2. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada Perusahaan Lain**

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Presentase Kepemilikan (%)
1.	Alesius Bunawan	-	PT. Cahaya Mitra Sarana PT. Sekawan Chandra Abadi	32.50 % 16.67 %
2.	Sutarjo	-	-	0%
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>				
1. Komisaris Utama BPR Tjandra Artha Lestari memiliki saham di PT. Cahaya Mitra Sarana dan PT. Sekawan Chandra Abadi. 2. Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.				

**E. Hubungan Keuangan dan/ Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR****1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Alesius Bunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Sutarjo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>				
Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham lainnya.				

**2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Alesius Bunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Sutarjo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>				
Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham lainnya.				

**F. Paket / Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan berdasarkan RUPS**

**1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS**

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)
1.	Gaji	2	Rp. 297.000.000	2	Rp. 82.500.000
2.	Tunjangan	2	Rp. 27.607.438	2	Rp. 495.000
3.	Tantiem	0	Rp. 0	0	Rp. 0
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp. 0	0	Rp. 0
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp. 0	0	Rp. 0
Total			Rp. 324.607.438		Rp. 82.995.000

**Keterangan :**

- Satu anggota Direksi mengundurkan diri per 31 Juni 2023.
- Satu anggota Dewan Komisaris diangkat RUPS pada tanggal 20 November 2023.

**2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan berdasarkan RUPS**

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
<b>Penjelasan Lebih Lanjut :</b>			
Nihil			

**G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1.85 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.85 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.75 : 1
Rasio Gaji Anggota Direksi yang Tertinggi (a) dan Gaji Anggota Dewan Komisaris yang Tertinggi (b)	1.85 : 1
Rasio Gaji Anggota Direksi yang Tertinggi (a) dan Gaji Pegawai yang Tertinggi (b)	3.50 : 1
<b>Penjelasan Lebih Lanjut :</b>	
Nihil	

## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

### 1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	03-05-2023	3	Membahas Laporan kwartal I tahun 2023.
2.	05-05-2023	3	Membahas Laporan keuangan Januari sd. April 2023 dan membahas kinerja BPR Tjandra Artha Lestari.
3.	08-06-2023	3	Membahas Laporan Keuangan Januari sd. Mei 2023.
4.	12-07-2023	2	Membahas Laporan Keuangan Januari sd. Juni 2023.
5.	07-08-2023	2	Membahas Laporan Keuangan Januari sd. Juli 2023.
6.	04-12-2023	3	Membahas kinerja BPR Tjandra Artha Lestari sampai dengan November 2023 dan straregi bisnis tahun 2024.
Penjelasan lebih lanjut pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Nihil			

### 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Alesius Bunawan	6	-	100%
2.	Sutarjo	1	-	16.66%
Penjelasan lebih lanjut :				
Bpk. Sutarjo diangkat oleh RUPS pada tanggal 20 November 2023.				

## I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal* (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang dilakukan oleh :							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0
Penjelasan lebih lanjut :								
Nihil								

**J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi**

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>		
Tidak ada kasus hukum yang dihadapi sepanjang tahun 2023.		

**K. Transaksi ang Mengandung Benturan Kepentingan**

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-
<b>Penjelasan lebih lanjut :</b>							
Nihil							

**L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan Sosial/Politik	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp.)
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-
<b>Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik :</b>					
Nihil					

## BAB III

### HASIL SELF ASSEMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

#### A. Hasil Self Assesment

Nama BPR : PT. BPR TJANDRA ARTHA LESTARI  
Alamat : Jl. Patimura No. 49 D, Kupang Kota, Teluk Betung Utara Bandar Lampung  
No. Telepon : 0721-487111  
Posisi Laporan : Desember 2023  
Modal Inti : Rp. 11.104.362.673,-  
Total Aset : Rp. 31.179.351.810,-

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG BPR Tjandra Artha Lestari Desember 2023, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposisi GCG sebesar 2,3 dengan predikat Baik.
- Nilai masing-masing faktor adalah berikut :

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.88	0.376
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2.47	0.371
3.	Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4.	Penangan Benturan Kepentingan	2.50	0.250
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan	3.70	0.370
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.18	0.218
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.10	0.028
8.	Penerapan Manajemen Resiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.34	0.234
9.	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.50	0.188
10.	Rencana Bisnis BPR	2.00	0.150
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.20	0.150
Nilai Komposit			2.3
Predikat Komposit			2

#### B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.88)

BPR dengan modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,- jumlah anggota Direksi minimal dua orang dan salah satunya bertindak sebagai Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan. BPR Tjandra Artha Lestari hanya memiliki seorang Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2.47)  
BPR dengan modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,- jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit dua orang. BPR Tjandra Artha Lestari saat ini telah memiliki dua orang Dewan Komisaris dan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)  
Karena modal inti BPR Tjandra Artha Lestari di bawah Rp. 50.000.000.000,- maka tidak membentuk komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.50)  
Dalam mengambil keputusan Direksi BPR Tjandra Artha Lestari mencegah terjadinya benturan kepentingan.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 3.7)  
BPR Tjandra Artha Lestari belum memiliki Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan tetapi telah menunjuk seorang Pejabat Eksekutif Kepatuhan untuk memastikan penerapan prosedur kepatuhan dilaksanakan di setiap kegiatan BPR Tjandra Artha Lestari.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.18)  
BPR Tjandra Artha Lestari telah menunjuk satu orang sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern untuk melakukan fungsi pengawasan BPR dan memberikan laporan langsung ke Direktur.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.1)  
Laporan keuangan BPR Tjandra Artha Lestari per 31 Desember 2022 sudah dilakukan audit KAP oleh Drs. Henry & Sugeng dengan opini WAJAR.
8. Penerapan Manajemen Resiko termasuk Sisem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.34)  
BPR Tjandra Artha Lestari telah menunjuk satu orang sebagai Pejabat Eksekutif Manajemen Resiko untuk memastikan penerapan Manajemen Resiko dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan, kebijakan dan kompleksitas usaha BPR. PE Manajemen Resiko merangkap PE Kepatuhan.
9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2.50)  
Pemberian kredit selama tahun 2023 di BPR Tjandra Artha Lestari tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan penyediaan dana ke pihak terkait.
10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)  
Rencana Bisnis Bank telah disusun oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi BPR Tjandra Artha Lestari, kondisi intern dan ekstern dan prinsip kehati-hatian. Rencana Bisnis Bank telah disetujui oleh Komisaris dan disampaikan ke OJK sesuai dengan ketentuan.
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.20)  
BPR Tjandra Artha Lestari telah menerapkan transparansi keuangan dan non keuangan. BPR Tjandra Artha Lestari telah menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan. BPR Tjandra Artha Lestari telah melaksanakan transparansi informasi mengenai produk atau layanan di brosur, mading pada banking hall, website dan disampaikan langsung ke nasabah atau debitur pada saat pembukaan tabungan/ deposito dan pada saat pemberian kredit.

### C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh indikator penilaian Tata Kelola disimpulkan sebagai berikut :

Hasil Assesment Tata Kelola PT. BPR Tjandra Artha Lestari untuk tahun pelaporan per 31 Desember 2023 berupa Nilai Komposit = 2,3 dengan Peringkat Komposit = 2 (BAIK).

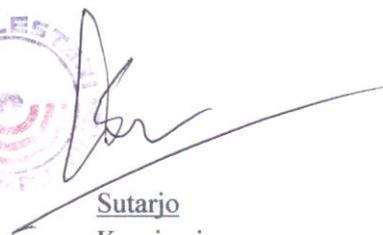
Secara umum Hasil Assesment Tata Kelola menunjukkan penerapan Tata Kelola di BPR Tjandra Artha Lestari telah berjalan dengan Baik. Masih terdapat beberapa kekurangan tetapi tidak menghalangi dalam pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola BPR Tjandra Artha Lestari tahun 2023 disusun sebagai gambaran yang komperhensif dalam pelaksanaan Tata Kelola di BPR Tjandra Artha Lestari.

Bandar Lampung, 29 Januari 2024

Menyetujui,

  
Susan Riana  
Direktur

  
  
Sutarjo  
Komisaris



**BANK TJANDRA ARTHA**

PT BPR Tjandra Artha Lestari

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

### Laporan Penerapan Tata Kelola PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI Tahun 2023

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015.
2. Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor. 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020.
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI selama tahun 2023. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Bandar Lampung, 26 Januari 2024

**PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI**

Menyetujui,

  
**Susan Riana**  
Direktur



  
**Sutarjo**  
Komisaris